

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas persoalan tentang tata cara melaksanakan suatu penelitian berdasarkan fakta serta gejala-gejala ilmiah yang ada.³⁸ Penelitian ini difokuskan pada tinjauan Maqashid Syari'ah terhadap penerapan Perda Kota Banjarbaru Nomor 4 Tahun 2005 tentang Ketentuan Khusus Kegiatan Usaha Rumah Makan Restoran Pada Bulan Ramadhan di Kecamatan Landasan Ulin. Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, dalam metode ini penulis harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena ataupun *setting sosial* dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga organisasi masyarakat (*sosial*) maupun lembaga pemerintahan.³⁹ Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu.⁴⁰

³⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 1

³⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 236

⁴⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi hal yang penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.⁴¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengamati, mewawancari serta melihat bagaimana penerapan Perda Nomor 4 Tahun 2005 Tentang Ketentuan Khusus Kegiatan Rumah Makan Restoran Pada Bulan Ramadhan di Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Selain sebagai instrumen dalam pengumpulan data, kehadiran peneliti juga sebagai pengamat partisipasi dan kehadirannya diketahui oleh obyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan warga masyarakat serta pedagang makanan sekitaran Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi penelitian:

1. Peneliti mengambil lokasi ini karena perda tersebut memiliki keunikan yang tidak penulis temukan di peraturan daerah lain.
2. Masih adanya pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat sekitaran kecamatan Landasan Ulin.

D. Data dan Sumber Data

Jenis sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan sekunder:

⁴¹ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan penggunaan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.⁴²

Data akan diperoleh langsung dari masyarakat serta pedagang makanan di Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Dinas Perdagangan, Tokoh Agama, Pemerintah Kota Banjarbaru serta SATPOL PP selaku pengawas terhadap pelaksana peraturan ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang tidak langsung didapatkan dari sumber aslinya. Pada hal ini penulis berusaha mencari sumber-sumber lain yang dapat dijadikan data tambahan dan penguat dari data primer. Data ini seperti Al-Qur'an, Hadist, buku-buku ataupun sumber lain yang lebih relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang harus dilakukan sesuai standar dan sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Diperlukan metode yang cocok untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut, adapun metode yang akan digunakan penulis diantaranya yaitu:

1. Metode Observasi

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diperoleh.⁴³ Observasi juga berarti pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada masyarakat umum, pedagang serta SATPOL PP yang mengamankan di kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

2. Metode Interview

Interview atau biasa disebut wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan sepihak oleh penulis untuk mendapatkan jawaban yang akan menjadi data dari narasumber. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan Perda Nomor 4 Tahun 2005 Kota Banjarbaru tentang ketentuan khusus kegiatan usaha rumah makan restoran, tempat hiburan serta makan dan minum atau merokok ditempat umum pada bulan ramadhan di Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi berupa catatan, buku, majalah dokumen peraturan-peraturan serta benda tertulis lainnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan Perda Nomor 4 Tahun 2005 Kota Banjarbaru tentang

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* , 136.

ketentuan khusus kegiatan usaha rumah makan restoran, tempat hiburan serta makan dan minum atau merokok ditempat umum pada bulan ramadhan.di Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah berikutnya yang harus dilakukan penulis setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data-data tersebut dianalisis oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif atau data-data yang didapatkan dituangkan dalam bentuk kalimat dan juga gambar lalu dideskripsikan dengan jelas sehingga memberikan kejelasan yang realistis.⁴⁴ Kemudian dianalisa, dikaji dan dikaitkan dengan perspektif *Maqashid Syari'ah*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Analisis Triangulasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁵

Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yaitu :

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 47

⁴⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

1. Triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk penelitian yang merupakan hasil wawancara dan observasi.
2. Triangulasi pengamatan yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa keabsahan suatu data penelitian.
3. Triangulasi teori merupakan penggunaan teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode merupakan cara melihat kevalidan data serta melihat kevalidan temuan peneliti.⁴⁶

⁴⁶ Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 198.